

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangka merupakan salah satu wilayah kabupaten yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Letak Kabupaten Bangka berada di pulau Bangka. Kabupaten Bangka memiliki luas wilayah kurang lebih 302.879,47 ha atau 3.028,794 km². Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka terbagi menjadi 8 kecamatan dan 69 kelurahan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka tercatat pada tahun 2015, total jumlah penduduk Kabupaten Bangka sebesar 311.085 jiwa. Pusat pemerintahan Kabupaten Bangka terletak di Kota Sungailiat.

Kota Sungailiat sebagai pusat pemerintahan, tentunya banyak menggunakan tata guna lahan sehingga diperlukan tata kota yang baik. Mengingat terbatasnya tata guna lahan yang tersedia, maka dalam pelaksanaan di dalam suatu kawasan tertentu terdapat berbagai macam fungsi tata guna lahan. Kawasan pemukiman, kawasan perkantoran, kawasan pertokoan, dan kawasan pendidikan harus sesuai dengan karakteristik yang memperhitungkan pemisahan fungsi tata guna lahan. Kawasan Jalan Jenderal Ahmad Yani (Jalur 2) yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Bangka merupakan jalan utama yang menghubungkan jalan kawasan perkantoran, kawasan pemukiman dan kawasan pendidikan. Letak lokasi yang strategis, membuat Jalan Jenderal Ahmad Yani menjadi kawasan perkantoran. Selain sebagai kawasan perkantoran, disepanjang jalan Jenderal Ahmad Yani juga terdapat berbagai macam tata guna lahan seperti berbelanja dan sekolah, sehingga terdapat banyak aktivitas pergerakan orang yang berada di kawasan tersebut.

Adanya beberapa jenis tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan Ahmad Yani (Jalur 2) ini dapat menimbulkan tarikan pergerakan berupa pegawai kantor maupun masyarakat umum yang terdapat di sepanjang ruas jalan tersebut. Tarikan pergerakan merupakan jumlah pergerakan/perjalanan yang menuju ke lokasi tertentu. Tarikan pergerakan digunakan untuk suatu pergerakan berbasis

rumah yang mempunyai tempat asal dan atau tujuan bukan rumah atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan yang berbasis bukan rumah. Terjadinya tarikan pergerakan pada kawasan Perkantoran Kabupaten Bangka disebabkan sebagian besar wilayah asal orang yang berada di kawasan Jendral Ahmad Yani (Jalur 2) berasal dari luar ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani (Jalur 2). Maka dari itu, penulis melakukan penelitian untuk memperoleh model tarikan pergerakan orang pada kawasan Perkantoran Kabupaten Bangka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana model tarikan pergerakan pada kawasan perkantoran Kabupaten Bangka?
2. Bagaimana karakteristik pergerakan pada kawasan perkantoran Kabupaten Bangka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian “Pemodelan Tarikan Pergerakan pada Kawasan Perkantoran Kabupaten Bangka”, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model tarikan pergerakan pada kawasan perkantoran di Kabupaten Bangka.
2. Untuk mengetahui karakteristik pergerakan pada kawasan perkantoran di Kabupaten Bangka.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan bertujuan untuk membatasi permasalahan yang ada agar penelitian lebih terarah dan fokus pada batasan masalah yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada kawasan perkantoran yang berada di Jalan Ahmad Yani Jalur 2.

2. Studi yang diteliti hanya pembahasan tentang tarikan pergerakan pada kawasan perkantoran.
3. Penelitian dilakukan dengan pembagian kuisioner kepada pegawai dan masyarakat yang memiliki kepentingan di kawasan Perkantoran Kabupaten Bangka.
4. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.
5. Analisis data menggunakan bantuan program *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman berbagai permasalahan lalu lintas perkotaan terutama tentang konsep pemodelan tarikan dan mengetahui tahapan dan cara yang harus dilakukan dalam pemodelan tarikan. Secara praktis pemodelan yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi jumlah tarikan pergerakan yang terjadi di kawasan perkantoran, baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis meneliti tentang analisis tarikan pergerakan pada kawasan perkantoran Jalan Jenderal Ahmad Yani (jalur 2). Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian mengenai analisis tarikan perjalanan pada umumnya sering diteliti oleh pihak lain dikawasan lain maupun dilokasi lain, namun pada kasus ini penulis mengkhususkan pada kawasan perkantoran di Jalan Jenderal Ahmad Yani (jalur 2) Sungailiat. Sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan - penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian dilapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB. V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait penelitian.